

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPURUN
TAHUN AKADEMIK 2011-2012**

Oleh :

Isramiharti, Adelina Hasyim, Ngadimun
FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
Email : Shafaisra72@gmail.com
085269511557

Abstract : Evaluation of curriculum implementation of nursing diploma iii health polytechnic tanjung karang of health ministry academic year 2011-2012. This study aimed to gain insight how well the implementation of the Diploma Nursing Program curriculum competency-based program planning in curriculum development, implementation of learning, and the achievement of competence in the learning outcomes of students of Department of Nursing Polytechnic Tanjungkarang Ministry of Health. The study used a research evaluation of the Goal Oriented Evaluation Model or research-oriented goals. Subjects in this study included all nursing lecturer totaling 42 people. The variables of this research is the development of curriculum planning, implementation of learning, competence and student achievement. Methods for collecting data using questionnaires, observation, and documentation. Data were analyzed by descriptive quantitative research. The results of the study are (1) planning on developing a competency-based curriculum "good", (2) the implementation of learning "good", (3) the achievement of competence in student learning outcomes " well once " .

Keywords: evaluation, goals, curriculum, competencies, nursing.

Abstrak : Evaluasi implementasi kurikulum diploma iii keperawatan politeknik kesehatan kementerian kesehatan tanjungkarang tahun akademik 2011-2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi seberapa baik implementasi kurikulum Program Diploma III Keperawatan berbasis kompetensi tentang perencanaan program pada pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan pencapaian kompetensi pada hasil belajar mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian evaluasi dengan *Goal Oriented Evaluation Model* atau penelitian yang berorientasi kepada tujuan. Subjek dalam penelitian ini meliputi seluruh dosen Jurusan Keperawatan yang berjumlah 42 orang. Variabel penelitian ini adalah perencanaan program pada pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian adalah (1) perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi "baik", (2) pelaksanaan pembelajaran "baik", (3) pencapaian kompetensi pada hasil belajar mahasiswa "baik sekali".

Kata kunci: evaluasi, tujuan, kurikulum, kompetensi, keperawatan.

PENDAHULUAN

Perubahan sebuah kurikulum sering hanya terfokus pada pengubahan dokumen saja, tetapi pelaksanaan pembelajaran, penciptaan suasana belajar, cara evaluasi pembelajaran, sering tidak berubah. Sehingga dapat dikatakan perubahan kurikulum hanya pada tataran konsep atau mengubah dokumen saja. Ini bisa dilihat dalam sistem pendidikan yang lama dimana kurikulum diletakkan sebagai aspek input saja. Tetapi dengan cara pandang yang lebih luas kurikulum bisa berperan sebagai: (1) Kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya; (2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) Patron atau Pola Pembelajaran; (4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya; (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta (6) Ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Uraian di atas, menunjukkan bahwa kurikulum tidak

hanya berarti sebagai suatu dokumen saja, namun mempunyai peran yang kompleks dalam proses pendidikan (Kunaefi, 2008:5).

Berdasarkan hasil beberapa penelitian model kurikulum yang dilaksanakan selama ini, kurang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa secara optimal. Hal ini terbukti dari rendahnya mutu materi dan proses pembelajaran kita dibandingkan dengan negara lain. Pada kurikulum pendidikan tinggi, nilai-nilai ini tertuang pada kelompok-kelompok mata kuliah yang dikembangkan pada kegiatan perencanaan desain kurikulum. Peran perencanaan struktur program dan isi program kurikulum institusi sangat menentukan. Karena penetapan kompetensi lulusan, perumusan sumber kajian, kedalaman dan keluasan kajian materi perkuliahan, hingga mengembangkan rancangan rencana pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan ini.

Survei pendahuluan yang peneliti lakukan menemukan lebih dari tiga orang dosen mengaku bahwa mereka

mempunyai kendala dalam persiapan penyelenggaraan perkuliahan. Sebagian besar dosen pada Jurusan Keperawatan belum mengikuti Pekerti/AA (*Applied Approach*) dimana keahlian ini menjadi salah satu keahlian profesi yang harus dikuasai dosen. Sementara itu beban kerja dosen lebih berat dengan jumlah Dosen Keperawatan yang masih dianggap kurang bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa berkisar 1 : 11-12. Jumlah ini merupakan perbandingan maksimal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 yakni 1 : 7-12.

Hasil belajar pada penilaian pelaksanaan pendidikan Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang peneliti ambil dari data profil Politeknik Kesehatan Depkes Tanjungkarang tahun 2008, 2009, 2010, dan tahun 2011 menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah lulusan yang mendapatkan Indeks prestasi kumulatif di atas 2,75. Presentase lulusan yang memiliki

indeks prestasi di atas 2,75 dari tahun 2007 sebanyak 64,40%, tahun 2008 sebanyak 79,68%, tahun 2009 sebanyak 83,75%, dan pada tahun 2010 sebanyak 89,91%. Namun bila dibandingkan program studi Keperawatan Kotabumi dan program studi di Tanjungkarang menunjukkan perbedaan yang sangat menonjol. Perkembangan pencapaian hasil belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa kotabumi lebih stabil dan setiap tahun mengalami peningkatan jumlah rata-rata mahasiswa yang mendapatkan IPK di atas 2,75. Namun berbeda dengan program studi di Tanjungkarang justru tidak menunjukkan perkembangan kemajuan yang sama. Dari tahun 2007 hingga 2010 mengalami penurunan jumlah rata-rata mahasiswa yang mendapatkan IPK di atas 2,75, yakni 98%, 100 %, 97%, 91%. Apabila dibandingkan dengan semua jurusan yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang, jumlah lulusan Jurusan Keperawatan yang mendapatkan IPK di atas 2,75 merupakan urutan keempat dari lima jurusan yang meluluskan

mahasiswanya setiap tahun. Posisi ini menurun lagi pada tahun 2010 dimana jurusan baru yaitu Gizi meluluskan 100% mahasiswa dengan IPK di atas 2,75.

Selain beberapa masalah dalam implementasi kurikulum yang diutarakan diatas, keberhasilan pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari penilaian program pendidikan atau penilaian kurikulum yang menyangkut penilaian terhadap tujuan institusi, isi program, dan sarana pendidikan. Untuk itulah peneliti tertarik melakukan penelitian evaluasi implementasi kurikulum program Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik gambaran kondisi perencanaan program pada pengembangan kurikulum Diploma III Keperawatan berbasis kompetensi di Jurusan

Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.

2. Seberapa baik gambaran kondisi pelaksanaan kurikulum di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.
3. Seberapa baik pencapaian kompetensi mahasiswa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik gambaran kondisi perencanaan program pada pengembangan kurikulum Diploma III Keperawatan berbasis kompetensi di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.

2. Seberapa baik gambaran kondisi pelaksanaan kurikulum di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.
3. Seberapa baik pencapaian kompetensi mahasiswa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran seberapa baik perencanaan program dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan, serta program bimbingan dan konseling pada Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.

2. Mendapatkan informasi dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.
3. Mendapatkan informasi seberapa baik pencapaian kompetensi mahasiswa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian kurikulum menurut beberapa ahli diantaranya mengungkapkan bahwa, Ralph Tyler (1957) menegaskan kurikulum adalah seluruh pengalaman belajar yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikannya. Hilda Taba (1962) mengatakan bahwa kurikulum adalah pernyataan tentang tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat umum,

khusus, dan materinya dipilih dan diorganisasikan berdasarkan suatu pola tertentu untuk kepentingan belajar dan mengajar. Biasanya dalam suatu kurikulum sudah termasuk dengan program penilaian hasilnya. James Popham dan Eva Baker (1970) mengatakan bahwa kurikulum adalah seluruh hasil belajar yang direncanakan dan merupakan tanggung jawab sekolah. Materi kurikulum mengacu kepada tujuan pengajaran yang diinginkan.

Kurikulum pendidikan tinggi diatur berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Tujuan Pendidikan Tinggi

adalah; 1) menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian, 2) mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Dakir, 2004; 25).

Kurikulum berbasis kompetensi menurut E. Mulyasa, (2006:37) dalam buku Kurikulum Berbasis Kompetensi menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung. Peserta didik atau mahasiswa perlu mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan

sebagai kriteria pencapaian secara eksplisist, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap pencapaian kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik/mahasiswa, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Pembelajaran yang dirancang berdasarkan kompetensi, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat subjektif. Kay (1977) dalam Mulyasa, (2006: 37) mengatakan bahwa kompetensi selalu dilandasi oleh rasionalitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran “mengapa” dan “bagaimana” perbuatan tersebut dilakukan . Dengan demikian kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Kompetensi tersebut terbentuk secara transaksional, bergantung pada

kondisi dan pihak-pihak yang terlibat secara aktual.

Kurikulum institusi tenaga kesehatan merujuk pada kurikulum bertujuan profesi. Menurut Dakir (2004: 26), kurikulum bertujuan profesi menyiapkan lulusannya menghadapi lapangan kerja di masyarakat yang dibutuhkan. Jenis mata kuliah dikelompokkan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 232/U/2000 Tentang Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pelaksanaan program pendidikan institusi jenjang pendidikan tinggi pendidikan tenaga kesehatan selanjutnya dijabarkan dalam struktur program dan distribusi mata kuliah.

Sebagaimana yang dimuat dalam buku Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diterbitkan oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Departemen Kesehatan RI Tahun 2006 bahwa Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan mempunyai

Misi, Visi, Falsafah, Tujuan, dan Kerangka Pengorganisasian Kurikulum. Berikut penjelasan tentang visi, misi, falsafah, tujuan dan kerangka pengorganisasian kurikulum, yaitu:

1. **Visi** adalah menghasilkan tenaga keperawatan profesional pemula yang kompeten dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.
2. **Misi** adalah mempersiapkan perawat profesional pemula yang kompeten secara intelektual dan tanggung jawab sosial dan bersahabat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan/keperawatan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
3. **Falsafah** yang dianut adalah keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma

keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan, dan keperawatan.

4. **Tujuan pendidikan Diploma III Keperawatan** adalah menghasilkan perawat profesional pemula yang kompeten dalam; 1) Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangannya, 2) menerapkan prinsip manajemen asuhan keperawatan, 3) berperan serta dalam penelitian keperawatan dan menggunakan hasil penelitian dalam asuhan keperawatan, 4) mengembangkan kemampuan profesional secara terus menerus.
5. **Kerangka pengorganisasian kurikulum Diploma III Keperawatan** menerapkan konsep Model KSVME yaitu *Knowledge, Skill, Values, Meaning, and Experiences*. Pengetahuan Keperawatan (*Nursing Knowledge*) adalah kumpulan , organisasi, dinamika saintifik dan informasi

fenomenologikal yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghubungkan, memahami, menjelaskan, memprediksi, mempengaruhi/mengontrol fenomena keperawatan.

Kompetensi Diploma III Keperawatan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan menetapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan program Diploma III Kesehatan berdasarkan PP 19/2005 pasal 25. Standar Kompetensi Lulusan mencakup: Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan. Acuan lain adalah Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Profesi Kesehatan tentang Standar Profesi (Standar Kompetensi Lulusan dan Kode Etik).

Evaluasi kurikulum menurut Tyler (1949) adalah upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar (*behavior*). Cronbach (1980) menyatakan evaluasi kurikulum adalah proses pemeriksaan sistematis terhadap peristiwa yang terjadi pada waktu suatu kurikulum dilaksanakan dan

akibat dari pelaksanaan pengembangan kurikulum tersebut. Rusman (2011:93) dalam buku yang berjudul Manajemen Kurikulum mengemukakan beberapa pengertian evaluasi kurikulum diantaranya menurut S. Hamid Hasan (2008:32), Gronlund, Tyler (1949), Mc Donald, Morrison, yang dapat disimpulkannya bahwa evaluasi lebih bersifat komprehensif yang didalamnya meliputi pengukuran.

Tujuan evaluasi adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan (*feasibility*) program (Rusman, 2011:99).

Penelitian evaluasi pada penelitian ini menggunakan metode *Goal Oriented Evaluation Model* atau evaluasi berorientasi pada tujuan,

dikemukakan oleh Tyler, yaitu sebuah model evaluasi yang menentukan peninjauan pada tujuan sejak awal kegiatan dan berlangsung secara berkesinambungan. Evaluasi model Tyler diarahkan untuk melihat kesesuaian antara tujuan yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh siswa, maka model ini juga dinamakan evaluasi *model congruence* (persuasion). Yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus menerus, mengecek seberapa tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program. Evaluasi dapat bersifat eksternal dan internal. Evaluasi eksternal dilaksanakan oleh pihak luar pelaksana program, sedangkan evaluasi internal biasanya dilaksanakan oleh orang-orang yang terlibat di dalam program tersebut (Arikunto, 2004:10).

METODE PENELITIAN

Penelitian evaluasi ini menggunakan *Goal Oriented Evaluation Model* atau penelitian yang berorientasi kepada

tujuan. Objek pengamatan adalah tujuan program yang ditetapkan sebelum program dimulai, dimana evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mengecek sejauh mana tujuan tersebut terlaksana (Arikunto, 2010:41). Penelitian ini merupakan salah satu dari tugas-tugas dalam domain Teknologi Pendidikan yang dikemukakan Seel dan Richey pada AECT, 1994, yakni evaluasi (Prawiradilaga, DW dan Siregar, E., 2008:399).

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang tentang Evaluasi Implementasi Kurikulum Diploma III Keperawatan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Selain berdasarkan latar belakang di bab sebelumnya, pemilihan tempat ini didasarkan atas kemudahan, keterbatasan waktu, dana, tenaga dan akademik yang tersedia dalam penyelesaian tesis ini. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Agustus Tahun 2012 atau

selama sembilan belas minggu. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang langsung menjadi sampel penelitian. Dosen Jurusan Keperawatan yang berjumlah 42 orang pada Desember Tahun 2011. Seluruh dosen ini merupakan gabungan dari 35 dosen Program Studi Keperawatan Tanjungkarang, 7 orang dosen Program Studi Keperawatan Kotabumi. Dosen yang dinyatakan 42 orang ini merupakan pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dengan penunjukan jabatan Fungsional Dosen.

Adapun data yang diteliti untuk dianalisis adalah: (1) Perencanaan dan desain pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, (2) Pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang, (3) Penilaian pelaksanaan dan hasil belajar mahasiswa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi pada

Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu penggunaan kuesioner atau angket, dan metode observasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS 16,0. Data yang diperoleh dari angket atau *checklist* dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Setiap data dianalisis secara kuantitatif, kemudian selanjutnya nilai yang didapat dikelompokkan untuk mendapatkan makna kualitas seberapa “Baik Sekali” atau “Baik, atau “Cukup”, atau “Kurang”, atau “Kurang Sekali”. Adapun analisis data pencapaian kompetensi lulusan didapat dari dokumen nilai hasil belajar mahasiswa. Adapun data yang dilihat terdiri dari nilai mahasiswa setiap mata kuliah yang telah melalui penilaian yang dibuat untuk semua mata kuliah. Pengamatan terhadap nilai pada dokumen evaluasi hasil belajar mahasiswa, juga melihat mata

kuliah yang menjadi kendala pada mata kuliah lanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang perencanaan program pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Data Perencanaan Program pada Pengembangan Kurikulum

| No | Data | Rata-Rata Nilai | Kategori/Kualitas |
|------------------|-----------|-----------------|-------------------|
| 1 | Angket | 72,50 | BAIK |
| 2 | Checklist | 73,15 | BAIK |
| Jumlah Rata-rata | | 72,83 | BAIK |

Data pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen

| Data | Rata-rata Nilai | Kategori/Kualitas |
|------------------|-----------------|-------------------|
| Metode Angket | 77,48 | BAIK SEKALI |
| Metode Observasi | 70,46 | BAIK |
| Jumlah Rata-rata | 73,97 | BAIK |

Hasil rata-rata IPK mahasiswa Jurusan Keperawatan yang telah mengikuti semua mata kuliah Program Diploma III Tahun Akademik 2011/2012 adalah 3,06. Mahasiswa Jurusan Keperawatan Program Studi Tanjungkarang

mempunyai rata-rata IPK 3,18, sedangkan mahasiswa Program Studi Keperawatan Kotabumi 2,93. Sehingga bila dikelompokkan pada kriteria nilai secara kualitas, maka pencapaian kompetensi masuk dalam kelompok “Baik Sekali”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini adalah pada perencanaan desain kurikulum dan kurikulum institusi menunjukkan hasil yang “Baik”. Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selaku pelaksana kurikulum itu sendiri sudah “Baik”. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang “Baik Sekali”.

Saran yang bisa peneliti berikan pada penelitian ini lebih kepada melanjutkan program yang sudah “Baik Sekali”, melengkapi dan mengembangkan kegiatan yang “Baik” guna meningkatkan mutu dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini. Ada beberapa hal yang sebaiknya

ditingkatkan yaitu: (1) Setiap dosen perlu meningkatkan kemampuan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat merencanakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan pengguna di lapangan dengan merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang sesuai, (2) Dosen perlu melatih keterampilan dalam kegiatan pembukaan perkuliahan yang dapat menggali kemampuan awal mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan dosen dalam pemberian materi perkuliahan, (3) Dosen perlu melakukan pembenahan terhadap Kurikulum tahun 2006, meliputi rumusan kompetensi pada setiap mata kuliah, letak mata kuliah per semester, jumlah sks, silabus, dan mekanisme pelaksanaan kuliah serta desain penilaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., dan Ahmadi, I.K., 2010, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum*. Prestasi Pustaka, Jakarta. 242 hal,
- Arikunto, S dan Jabar CSA. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Sinar Grafika Offset. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Dakir, H., 2004, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 177 hal
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajawali Pers, Jakarta, Hal. 316
- Fathurrohman, P & Sutikno, MS. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Cetakan kedua. PT Refika Aditama. Bandung
- Gredler, M, E. 1996. *Program Evaluation*. University of South California.
- Hamalik, O., 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara, Jakarta, hal 185
- Hastono, S.P., 2001, *Analisis data*, FKM Universitas Indonesia, Depok, Hal 219
- Hidayat.,A.A., 2009, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta, hal. 207.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor

- 232/U/2000 tentang *Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang *Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*
- Kerlinger, F.N., 2006, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta; hal. 1166.
- Kesehatan, M., 2004, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan*, Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Jakarta., 38 hal
- Kesehatan, M., 2006, *Kurikulum Pendidikan D-III Keperawatan*, Depaartemen Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Jakarta, 83 hal
- Kunaefi, T.D., 2008, *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah alternatif penyusunan kurikulum)*, Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Kwartolo, Yuli. 2009. *Sembilan Peristiwa Belajar Gagne, sebuah pendekatan pembelajaran*, Tabloid Penabur Jakarta, No 25 tahun VII, edisi Maret-April 2009. Jakarta
- Miles, Matthhew B dan A. Michael Huberma. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa, E, 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Narbuko, Ccholid, 2008, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, hal. 206
- Prawiradilaga, Salma Dewi. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Prawiradilaga & Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Cetakan kedua. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Rusman, 2011, *Manajemen Kurikulum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal 591.
- Sudijono, A., 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sudjana, N., 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 168 hal.
- Sudjana, Nana. 2001. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*.

Bandung: Sinar Baru
Algesindo

beq3/
132923700000/Ymw=/AGZ,
14-04-2012, 23:38 WIB

Sudjana, N. dan Ibrahim, R. 2001.
*Penelitian dan Penilaian
Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
Algesindo.

<http://www.statsoft.com/textbook/reliability-and-item-analysis/14-04-2012>, 23:50 WIB

Sukardi, MS. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Bumi Aksara 2008, hal 62-64 Jakarta

WordPress. 2008. *Seleksi Bahan dan Media Pembelajaran*.
<http://safegoreti.wordpress.com/2008/10/03/perencanaan-pembelajaran/>.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi danPraktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara

Santoso, S. 2009
<http://library.um.ac.id/free-contents/new-karyailmiah/search.php/+1.php>
p

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011, Kurikulum dan Pembelajaran, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal. 135.

Tirtayasa,
<https://sites.google.com/site/tirtayasa/kawasan-teknologi-pembelajaran/evaluasi-kurikulum-berbasis-kompetensi-dalam-kaitannya-dengan-peningkatan-mutu-lulusan-pendidikan>, diambil 2 Februari 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor Nomor 78 Tahun 2003*. 36 hlm.

<https://doc-14-94-docsviewer.googleusercontent.com/viewer/securedownload/dsn1aovipa718461sfcf94nedj8q2p4u/cvu05sdmhsdj3nsp35pie4o2240f>